

## Sosialisasi Metode Yanbu'a bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Tambakberas untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an

Ino Angga Putra<sup>1\*</sup>, Khoirun Nisa<sup>2</sup>, Amirotul Faiqoh<sup>3</sup>, Nurvita Putri Romadhani<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Fisika, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

<sup>2,3,4</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

\*Email : [inoanggaputra@unwaha.ac.id](mailto:inoanggaputra@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Studying the Qur'an in a boarding school is an obligation that has been ordered by Allah. There is no reading of the Al-Qur'an which is regulated in the manner of reading it, which is short, elongated, thickened or refined, even the song and rhythm are arranged to the ethics of how to read it. The objectives of this activity include: To improve the ability to read al-quran in the yanbu'a method through the application of the yanbu'a method. This activity was held on 26-30 October 2020. The discussion method was carried out in the socialization of the implementation and introduction of the yanbu'a method. The method used in this activity is to use the workshop method through the form of socialization, application and mentoring so that you can apply the yanbu'a method correctly and correctly. This activity was attended by 20 students. The results of the socialization of the Yanbu'a method showed that 80% of the participants stated that this activity provided very good benefits to support the ability of students to read the Qur'an properly and correctly at Pondok Pesantren Al-Fatich Tambakberas Jombang. In addition, the results of observations to students (santri) showed the ability to understand reading the Qur'an by using the Yanbu'a method with an average score of 3.4 or in the good category, the ability to recite letters makhorijul with an average score of 3.2 or good category, and the ability to read the Koran using the Yanbu'a method with an average score of 3.6 or in the good category. This activity is implemented and carried out in several Islamic boarding schools in the Bahrul Ulum Tambakberas Islamic boarding school, Jombang. The thing that needs to be done is so that students can apply the reading of the Al-Qur'an with the Yanbu'a method to the next generation who are in accommodation and in society.*

**Keywords:** Yanbu'a Methods, Santri, Reading, Al-Qur'an

### ABSTRAK

Mempelajari Al-Qur'an di pondok pesantren adalah kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah. Tiada bacaan Al-Qur'an yang diatur cara tatacara membacanya, mana yang pendek, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, bahkan diatur lagu dan iramannya sampai etika cara membacanya. Tujuan dari kegiatan ini antara lain: Untuk meningkatkan kemampuan baca al-qur'an dalam metode yanbu'a melalui penerapan metode yanbu'a. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-30 Oktober 2020. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi penerapan dan pengenalan metode yanbu'a. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, penerapan dan pendampingan sampai dapat menerapkan metode yanbu'a dengan tepat dan benar. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 santri. Hasil kegiatan dari sosialisasi metode Yanbu'a diperoleh bahwa 80% peserta menyatakan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar di Pondok Pesantren Al-Fatich Tambakberas Jombang. Selain itu, hasil observasi kepada para siswa (santri) menunjukkan adanya kemampuan memahami membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dengan skor rata-rata 3,4 atau pada kategori baik, kemampuan melafadkan makhorijul huruf dengan skor rata-rata 3,2 atau kategori baik, dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dengan skor rata-rata 3,6 atau pada kategori baik. Kegiatan ini diterapkan dan dilaksanakan di beberapa pondok yang berada di pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hal yang perlu dilakukan adalah agar santri dapat menerapkan baca Al-Qur'an dengan bermetode Yanbu'a ke generasi berikutnya yang berada dipondok maupun di masyarakat.

**Kata Kunci:** Metode Yanbu'a, Santri, Membaca, Al-Qur'an

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian pada masyarakat adalah di Pondok Pesantren Al-Fatih Bahrul'Ulum Tambakberas Jombang dengan judul Penerapan Metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an bagi santri. Pondok pesantren sebagai tempat pengembangan ilmu agama islam yang tidak hanya mempelajari ilmu diniyah tapi juga mengembangkan ilmu-ilmu yang sesuai dengan perkembangan jaman. Menurut Ridan Nasir (2005) menyatakan bahwa Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang bertujuan untuk menyebarkan agama islam melalui pendidikan dan pengajaran serta mengembangkannya yang berda sejak dahulu (Ashlihah et al, 2020).

Mempelajari Al-Qur'an di pondok pesantren adalah kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah . Tiada bacaan Al-Qur'an yang diatur cara tatacara membacanya, mana yang pendek, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, bahkan diatur lagu dan iramannya sampai etika cara membacanya. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksinya dan pemilihan kosakata, tetapi juga kandungan yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya.

Al-Qur'an adalah sebagai pedoman umat islam yang tuntunan komprehensif untuk mengatur kehidupan di dunia dan diakhirat. Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang diturunkan kebumi semua hal yang ada dalam Al-Qur'an merupakan mukjizat. Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara mutawatir dengan perantara malaikat jibril. Membaca Al-Qur'an memiliki aturan-aturan yang harus diperhatikan seperti halnya wajib dibaca dengan tartil sebagai perintah Allah, dengan membaca qur'an secara tartil agar bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan di ajarkan kepada santri taman pendidikan al-qur'an ataupun di pesanten (Sifaunajah et al, 2020).

Metode yanbu'a adalah kitab metode untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal al-qur'an dengan cepat, mudah dan benar yang telah disusun berdasarakan tingkatan pelajaran al-qur'an dan dalam metode yanbu'a juga diperkenalkan bacaan yang sering dibaca tapi jarang diketahui cara bacaannya yang disebut gharib. Dengan adanya metode ini bertujuan untuk mengantarkan santri dapat menerapkan bacaan yang sesuai dengan kaiah gharib dan tajid, santripun dituntut untuk melatih kefasihah dalam membaca al-qur'an. Metode yanbu'a merupakan model pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah lama. Pengajaran model metode yanbu'a yang pada saat ini telah tersebar luas di kalangan masyarakat ataupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an, metode yanbu'a termasuk metode yang sukses mengantar banyak anak yang bisa membaca Al-Qur'an secara tartil. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikenal di daerah Jawa Tengah yaitu metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a sendiri disusun oleh KH. M. Ulin nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (Alm.), pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. Meski pada saat disusunnya metode ini sudah banyak metode-metode pembelajaran Al-Qur'an, metode ini disusun untuk menyeragamkan dan memelihara bacaan meski metode yang telah ada dirasa pihak pondok sudah cukup (Arwani, 2004); (Prihatiningtyas et al, 2020).

Metode Yanbu'a menerapkan suatu cara membaca Al-Qur'an yang tidak boleh mengeja, artinya bacaan harus berangkai atau bersambung. Adapun untuk tulisan yang digunakan dalam metode Yanbu'a disesuaikan dengan Rosm Usmaniy. Contoh-contoh huruf yang sudah berangkai semuanya dari Al-Qur'an kecuali beberapa kalimah yang tidak ada di Al-Qur'an demi untuk memudahkan anak. Metode Yanbu'a disusun guna mengembangkan potensi anak sesuai dengan kemampuannya. Metode Yanbu'a sendiri memiliki 7 jilid dimana masing-masing jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan potensi dan kemampuan anak (Rohmi dan Budiyanto, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilaksanakan penerapan metode yanbu'a. Kegiatan ini mendukung kualitas santri peningkatan keterampilan membaca al-qur'an dalam kefasihan, tajid dan mengetahui bacaan gharib.

## **METODE**

Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi kepada para santri di Pondok Pesantren AL-Fatih Tambakberas Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-30 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa untuk mengkoordinir peserta pada kegiatan sosialisasi. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi penerapan dan pengenalan metode yanbu'a. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, penerapan dan pendampingan sampai dapat menerapkan metode yanbu'a dengan tepat dan benar. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 santri. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan observasi kepuasan peserta dan kemampuan peserta didalam membaca Al-Qur'an. Tabel kriteria penilaian

kemampuan peserta ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Kemampuan Peserta**

| No | Interval Skor | Keterangan  |
|----|---------------|-------------|
| 1  | 3,1-4,0       | Baik        |
| 2  | 2,1-3,0       | Cukup Baik  |
| 3  | 1,1-2,0       | Kurang Baik |
| 4  | 0,0-1,0       | Tidak Baik  |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi penerapan metode yanbu'a melalui kegiatan pelatihan. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan informasi tambahan kepada santri terkait cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar menggunakan metode Yanbu'a. Kegiatan ini setiap harinya diikuti peserta yang berbeda-beda jumlahnya hari pertama 15, hari kedua 12 dan hari ketiga 20 santri bertempat di pondok pesantren Al-Fatih Bahrul Ulum Tambakberas Jombang mulai tanggal 26-30 Oktober 2020 (Gambar 1a dan Gambar 1b).



(a)



(b)

**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Metode Yanbu'a dalam Membaca Al-Qur'an**

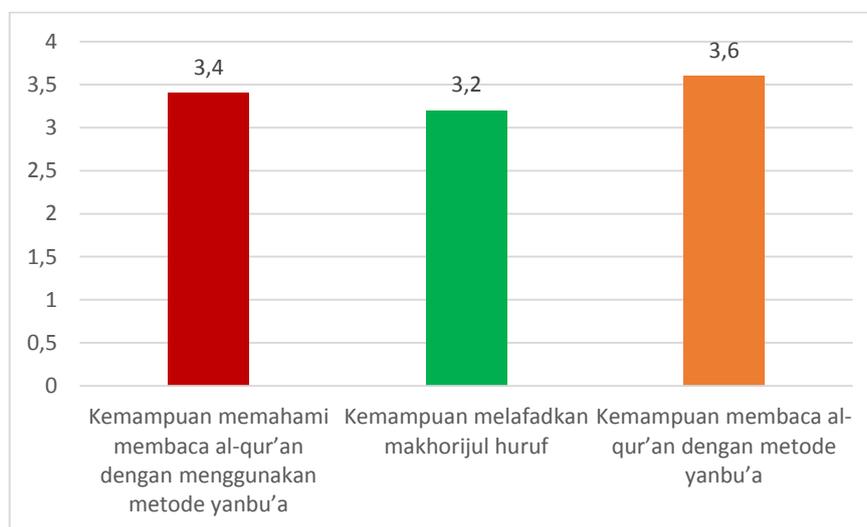
Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui Focus Grup Discussion (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa santri sosialisasi masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah yang benar. Kegiatan sosialisasi ini juga

dilaksanakan penyebaran angket pemahaman materi dengan disebarkan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Hasil pengisian angket tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman materi meliputi membaca al-qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a.

Pelatihan penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an bagi santri merupakan tahapan selanjutnya setelah sosialisasi penerapan metode yanbu'a pada tanggal 26 Oktober 2020. Kegiatan ini mencakup. (a) mempersiapkan materi pembelajaran metode yanbu'a. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali tatap muka. Kegiatan ini membantu santri untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga kedepannya ilmu al-qur'annya dapat dimanfaatkan oleh santri. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan melafadkan hijaiyyah yang benar dan dapat mentartil ketika baca al-qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan santri dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca al-qur'an selama kegiatan berjalan.

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan peserta pelatihan dan melakukan penilaian terkait kemampuan santri dalam membaca al-qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan sangat bermanfaat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada santri Al-Fatih dalam cara penyampaian penerapan metode yanbu'a. Hasil penilaian kemampuan santri baca al-qur'an dengan metode yanbu'a menunjukkan bahwa 70% santri pelatihan telah mampu membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a dan 30% santri pelatihan dalam kategori dengan kemampuan yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh santri Al-Fatih Tambakberas Jombang sekitar 19-22 tahun.

Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan mengapresiasi kegiatan ini karena memiliki manfaat yang lebih dalam melatih kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode Yanbu'a. Selain itu, hasil observasi kepada para siswa (santri) menunjukkan adanya kemampuan memahami membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dengan skor rata-rata 3,4 atau pada kategori baik, kemampuan melafadkan makhorijul huruf dengan skor rata-rata 3,2 atau kategori baik, dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dengan skor rata-rata 3,6 atau pada kategori baik (Gambar 2). Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



**Gambar 2. Diagram Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a**

Pendampingan atas pelatihan penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an secara mandiri dari pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 30 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-qur'an dengan metode yanbu'a dan bertartil. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri untuk diimplementasikan di dalam pondok. Melalui kegiatan observasi di dalam pondok, santri memiliki terampil dalam menggunakan metode yanbu'a di pondok. Selain itu, rencangan penerapan metode yanbu'a sesuai dengan materi metode yang telah diterapkan di pondok. Penerapan metode yanbu'a ini menunjukkan bahwa santri di pondok sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan ustazah saat penyampain pembelajaran Al-

Qur'an. Selain itu juga, dengan menggunakan pembelajaran penerapan metode yanbu'a tersebut dapat meningkatkan kemampuan para santri.

Metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana yang sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a memiliki 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan secara umum metode Yanbu'a antara lain (Arwani, 2004):

1. Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar;
2. *Nasyrul ilmi* (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an;
3. Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan *Rosm Ustmaniy*;
4. Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi bacaan;
5. Mengajak selalu mendarus Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an sampai khatam.

Sedangkan tujuan khusus dari metode Yanbu'a antara lain:

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, meliputi: a) Makhraj sebaik mungkin, b) mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bertajwid, c) mengenal bacaan Gharib dan bacaan yang Musykilat, dan d) hafal (paham) ilmu Tajwid praktis;
2. Mengerti bacaan sholat dan gerakannya;
3. Hafal surat-surat pendek;
4. Hafal do'a-do'a;
5. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

Metode Yanbu'a memiliki sisi kelebihan dan kelemahan. Berikut kelebihan dari metode Yanbu'a, antara lain:

1. Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca tulis melainkan juga metode menghafal bagi anak-anak;
2. Metode Yanbu'a menggunakan tulisan khat rasm usmany (khat penulisan Al-Qur'an standar Internasional);
3. Contoh-contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari Al-Qur'an;
4. Terdapat materi menulis Arab Jawa Pegon;
5. Terdapat tanda-tanda khusus sebagai tanda pelajaran inti; misalnya materi pelajaran pokok ditandai dengan lingkaran hitam kecil.

Sedangkan kelemahan dari metode Yanbu'a antara lain:

1. Kurangnya pembinaan bagi para ustadz/ustadzah lebih-lebih yang jauh dari pusat Yanbu'a;
2. Kurang ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar Yanbu'a (Najib, 2009).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan dari sosialisasi metode Yanbu'a diperoleh bahwa 80% peserta menyatakan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat baik untuk mendukung kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar di Pondok Pesantren Al-Fatih Tambakberas Jombang. Selain itu, hasil observasi kepada para siswa (santri) menunjukkan adanya kemampuan memahami membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dengan skor rata-rata 3,4 atau pada kategori baik, kemampuan melafadkan makhorijul huruf dengan skor rata-rata 3,2 atau kategori baik, dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dengan skor rata-rata 3,6 atau pada kategori baik. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil yang diperoleh antara lain: a) Memberikan wawasan penerapan metode yanbu'a serta pengetahuan santri di pondok pesantren Al-Fatih Tambakberas Jombang dimana untuk mengedepankan peningkatan kemampuan santri dalam menerapkan Al-qur'an dengan metode yanbu'a di pondok, b) Menumbuhkan kesemangatan pada santri di pondok pesantren al-Fatih Tambakberas Jombang dalam melaksanakan kegiatan penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a, dan c) Membantu ustazah dalam mengaktifkan penerapan metode yanbu'a sehingga kedepannya dapat lebih berkembangnya penerapan metode ini untuk meningkatkan para santri pondok pesantren Al-Fatih Tambakberas Jombang.

### **Saran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan pada tahap sosialisasi. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan. Namun, kegiatan ini di terapkan dan dilaksanakan di beberapa pondok yang berada di

pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hal yang perlu dilakukan adalah agar santri dapat menerapkan baca Al-Qur'an dengan bermetode Yanbu'a ke generasi berikutnya yang berada dipondok maupun di masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arwani, M. U. (2004). *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.
- Ashlihah, A., Mufidah, R. L., & Aditiya, Y. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Agama terhadap Santri TPQ melalui Media Belajar Picture and Picture. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 38-41.
- Ghofar. Muhammad, A. (2018). Strategi pembelajaran al-Qur'an dengan metode yanbu'a dalam meningkatkan kualitas pelafalan huruf. 17-19.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Mamlu'ah, Aya. & Devy, E.D. (2018). Metode yanbu'a dalam menanamkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 110-113.
- Najib, A.M. (2009). *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dnegan Metode Yanbu'a dan Solusinya (Studi di TPQ Al-Hasyimy Wilalung Gajah Demak)*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Prihatiningtyas, S., Wardani, D. K., Wulandari, A., Mahfudhoh, S. L., & Yaqin, A. (2020). Pemberdayaan Santri TPQ Darussalam dalam Upaya Peningkatan Ketrampilan Menghafal Asmaul Husna menggunakan Metode Brain Based Learning. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 25-29.
- Rohmi, F.Z. & Budiyanto, M. (2020). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin 1 Kranyak Wetan Bantul Yogyakarta. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(1), Juni.
- Sifaunajah, A., Tulusiawati, C., & Af'idah, L. (2020). Pengembangan Kerajinan Batik dengan Teknik Ecoprint bersama Organisasi Karang Taruna dan IPNU-IPPNU Desa Barongsawahan. *JUMAT KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 16-20.